

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam dan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan menggunakan *Fuel Dispenser* (Studi Kasus di Kec. Besuki, Kab. Tulungagung)” Menggunakan penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan (*field research*),<sup>1</sup> yaitu penelitian hukum dengan cara pendekatan fakta yang ada dengan jalan mengadakan pengamatan dan penelitian dilapangan kemudian dikaji dan ditelaah berdasarkan tinjauan Hukum Islam dan UU No.8 Tahun 1999 untuk memecahkan masalah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-konstekstual (secara menyeluruh

---

<sup>1</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 17.

<sup>2</sup> Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm. 25.

dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami melalui sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya dalam menjawab permasalahan dengan mendiskripsikan data sebagaimana mestinya, dari pandang subjek sendiri yang tidak terlepas dari setting kajian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendiskripsikan tentang Pandangan penjual mengenai Hukum Islam dan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan menggunakan *Fuel Dispenser* di Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Berdasarkan judul yang peneliti ambil “Tinjauan Hukum Islam dan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan menggunakan *Fuel Dispenser* (Studi Kasus di Kec. Besuki, Kab. Tulungagung)” maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung lebih tepatnya di 6

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 100.

lokasi tempat penjualan BBM menggunakan Pom Mini (*Fuel Dispenser*), yaitu:

- 1.) Ds.Besole,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung
- 2.) Ds.Keboireng,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung
- 3.) Ds.Tanggulturus,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung
- 4.) Ds.Tanggulwelahan,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung
- 5.) Ds.Tanggulkundung,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung
- 6.) Ds.Besuki,Kec.Besuki, Kab.Tulungagung

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian, peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan decar cermat sampai pada yang terkecil-kecilnya.

Dengan peneliti sebagai observasi partisipasi pengamatan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan memungkinkan kewajaran dalam pengamatan serta kehadiran pengamatan akan menimbulkan pengenalan atas situasi yang diteliti.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan data yang akan dihimpun diatas, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini adalah:

- a) Proses izin untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) menggunakan *Fuel Dispenser* di wilayah setempat
- b) Sumber data lengkap dari alat *Fuel Dispenser*
- c) Permasalahan yang timbul dari terdapatnya kerugian pada konsumen
- d) Praktek Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) menggunakan *Fuel Dispenser* menurut masyarakat setempat.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data ini bersumber dari buku-buku, catatan-catatan, dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan hukum islam dan UU No.8 Tahun 1999 dan juga kegiatan praktik jual beli Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan menggunakan *Fuel Dispenser*.

## **E. Metode pengumpulan data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam metode, jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sikap penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup>

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah:

### **1. Library Research**

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian yaitu tentang hukum islam dan UUPK No.8 Tahun 1999 terhadap praktek jual beli bahan bakar minyak dengan menggunakan fuel dispenser.

### **2. Field Research**

Yaitu penelitian yang secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>5</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 210

## **F. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi dan perilaku. Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang perspektif, pengalaman, atau suatu hal berkaitan dengan suatu program.<sup>6</sup> Analisis memerlukan daya kreatifitas serta kemampuan intelektualitas yang tinggi.

Model analisis data pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu:

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah

---

<sup>6</sup> Robert Bogdan & Steven J. Taylor, *Introduction To Qualitative Methodes Research , A Phenomenological Approach To Social Sciences*, (New York: John Willey and Son, 1975), hlm. 145

disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dicari bila diperlukan.

Dalam tahap ini, hasil wawancara yang telah diperoleh dari para pelaku usaha *Fuel Dispenser* di Kecamatan Besuki dan Konsumen dipilah dan dipilih mana yang masuk dalam fokus penelitian atau tidak. Sehingga terlihat mana yang penting dan mana yang tidak.

## 2. *Display Data*

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*Display Data*) sehingga sosoknya lebih utuh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel agar mudah dianalisis lebih lanjut.

Setelah dipilih mana yang penting dan tidak penting pada tahap reduksi data, selanjutnya adalah mengorganisasikan data tersebut agar mudah difahami

## 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Dari data yang diperoleh tersebut, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya masih bersifat kabur dan

diragukan, untuk itu perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari lapangan tersebut di verifikasi lebih lanjut dengan teori yang sudah ada, yakni Hukum Islam dan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, apakah sudah sesuai dengan Hukum islam dan Undang-Undang tersebut atau belum. Hingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan dari hal tersebut.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa dengan triangulasi dapat me-recheck semuanya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :<sup>7</sup>

- 1.) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2.) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3.) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta,2009), hlm. 345



## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut :

1. Peneliti awali dengan mengadakan pengamatan, menelaahnya secara teliti dan rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah difahami.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung peneliti ini dengan cara melakukan pernyataan menyeluruh terhadap literature-literatur mengenai topic yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
5. Pelaksanaan riset, sebelum melaksanakan research terlebih dahulu menentukan sumberdata peneliti yaitu Pemilik *Fuel Dispenser* se-Kecamatan Besuki, dan juga para konsumen. Sehingga peneliti berusaha hadir ke lokasi penelitian dengan mengadakan wawancara

6. Tahap yang paling akhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari hasil peneliti yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.